

**EVALUASI FUNGSI TERMINAL TIPE C DI KECAMATAN CIKAJANG
KABUPATEN GARUT**

*Tugas Ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah
Tugas Akhir*

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

Rizki Muhammad Sapari

123060050



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2019**

**EVALUASI FUNGSI TERMINAL TIPE C DI KECAMATAN CIKAJANG
KABUPATEN GARUT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Rizki Muhammad Sapari

123060050

Bandung, 5 Oktober 2019

Menyetujui:

Ir. Jajan Rohjan, MT. (Pembimbing Utama) :

Ir. Reza Martani Surdia, MT. (Co- Pembimbing) :

Gerry Andrika Rismana, ST., MT (Penguji) :

(Penguji) :

Mengetahui,

**(Dr. Firmansyah, MT.)
Koordinator Tugas Akhir**

**(Ir. Reza Martani Surdia, MT.)
Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**

**EVALUASI FUNGSI TERMINAL TIPE C DI KECAMATAN CIKAJANG
KABUPATEN GARUT**

TUGAS AKHIR



Nama : Rizki Muhammad Sapari

NRP : 123060050

Mengetahui/Menyetujui :

(Ir. Jajan Rohjan, MT.)
Pembimbing Utama

(Ir. Reza Martani Surdia, MT.)
Co - Pembimbing

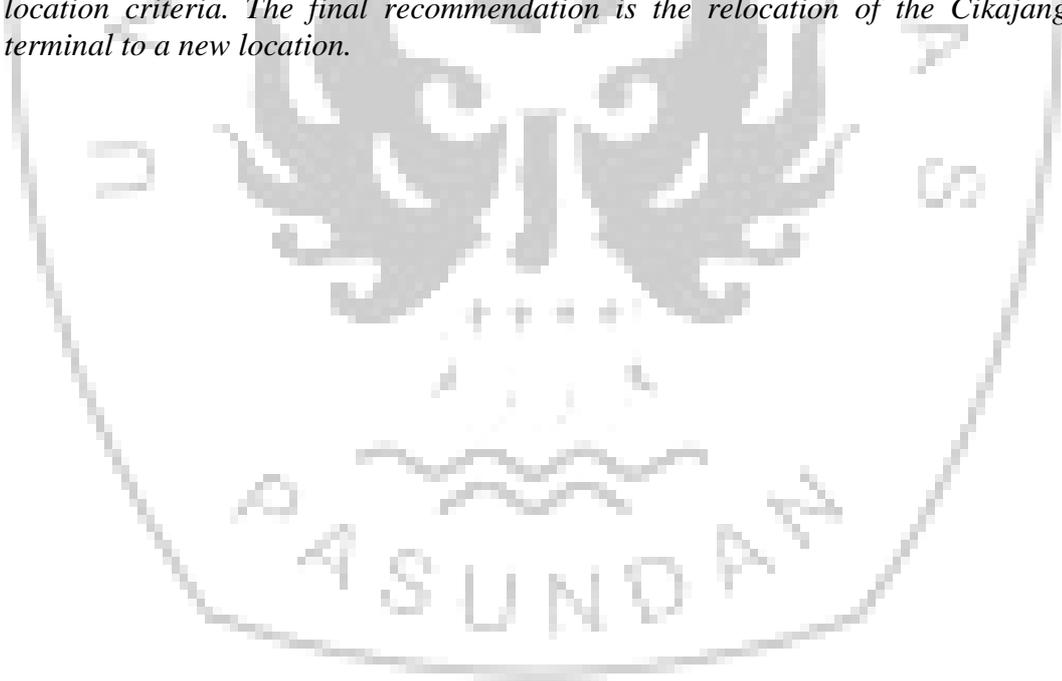
ABSTRAK

Berdasarkan RTRW Kabupaten Garut Tahun 2011-2031, Kecamatan Cikajang merupakan PKL (Pusat Kegiatan Lokal). Keberadaan Terminal tipe C di Kecamatan Cikajang saat ini tidak berjalan selayaknya terminal pada umumnya. Lokasi yang berdekatan dengan Pasar Tradisional, ruang parkir yang relatif sempit, dan kurang layaknya fasilitas dalam terminal, menyebabkan penumpang dan pengemudi enggan masuk/menggunakan prasarana terminal. Untuk mengetahui apakah keberadaan terminal tipe C di Kecamatan Cikajang, maka kiranya dilakukan analisis terhadap keberadaan terminal berdasarkan faktor pendukungnya yaitu fisik (guna lahan dan lokasi), fasilitas, dan trayek. Dengan menggunakan pendekatan evaluasi dengan metode analisis kualitatif dan kuantitatif, didapat kesimpulan bahwa lokasi terminal Cikajang memiliki beberapa kekurangan dari segi lokasi, fasilitas dan trayek. Dari segi lokasi bahwa luas lahan terminal tipe C di Kecamatan Cikajang belum memenuhi standar yang hanya 0,3 Ha yang seharusnya 1 Ha, kondisi fasilitas dalam kategori tidak cukup/kurang layak perlu ditingkatkan dan dari segi trayek ketidakseimbangan rute. Dari temuan studi, rekomendasi yang diusulkan adalah perlu adanya peningkatan fasilitas, Redesign dengan perluasan terminal, hal ini dapat dipertimbangkan mengingat lokasi eksisting sekarang memenuhi kriteria lokasi standar terminal tipe C. Rekomendasi terakhir yaitu Relokasi terminal Cikajang ke lokasi baru.



ABSTRAK

Based on the Garut Regency RTRW in 2011-2031, Cikajang District is a PKL (Local Activity Center). Terminal The existence of type C in Cikajang Subdistrict does not currently work with terminals as is generally the case. The location is full of Traditional Markets, narrow parking spaces, and lack of facilities facilities in the terminal, causing passengers and drivers to be reluctant to enter / use the target terminal. To find out whether it concerns terminals of type C in Cikajang Subdistrict, an analysis of the terminal based on supporting factors, physical (land use and location), facilities and routes should be carried out. By using the evaluation obtained with qualitative and quantitative analysis methods, it was concluded that the Cikajang terminal location had several shortcomings in terms of location, facilities and routes. In terms of wide location, the type C terminal in Cikajang District has not met the standard of only 0.3 Ha which should be 1 Ha, the facility requirements in the category are not enough / need to be improved and in terms of route imbalance routes. From the study findings, the recommended evaluation needs to be improved facilities, redesign by riding the terminal, this can be considered given the current location meets the type C terminal standard location criteria. The final recommendation is the relocation of the Cikajang terminal to a new location.



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup dan Wilayah Studi	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Metode Pendekatan	8
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.5.3 Metode Penentuan Sampel.....	9
1.6 Metode Analisis.....	10
1.7 Kerangka Berfikir.....	13
1.8 Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KEBIJAKAN	15
2.1 Evaluasi	15
2.1.1 Pengertian Evaluasi	15
2.1.2 Tujuan Evaluasi.....	15
2.1.3 Jenis Evaluasi	15
2.1.4 Tahap Evaluasi	17

2.2	Pengertian dan Hubungan Dasar Sistem Transportasi	18
2.2.1	Sistem Transportasi	18
2.2.2	Hubungan Dasar Sistem Transportasi	19
2.3	Konsep Aksesibilitas	21
2.4	Angkutan Penumpang	22
2.5	Trayek Pelayanan	23
2.6	Terminal	25
2.6.1	Fungsi Terminal	25
2.6.2	Fasilitas Terminal	26
2.6.3	Faktor Penentu Lokasi Terminal	28
2.7	Perencanaan Terminal	36
2.8	Persepsi Masyarakat	39
2.9	Kebijakan dan Kedudukan Wilayah Studi Dalam Lingkup Kabupaten Garut.....	40
2.9.1	RTRW Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 Tentang Rencana Sistem Pengembangan Perkotaan.....	40
2.9.2	RTRW Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 Tentang Rencana Sistem Pengembangan Terminal.....	40
2.9.3	Kebijakan dan Keudukan Terminal Cikajang dalam RDTR Kecamatan Cikajang Tahun 2016.....	42
BAB III	GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	52
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Garut.....	52
3.2	Kondisi Fisik Dasar	55
3.3	Kependudukan.....	55
3.4	Infrastuktur Jalan	56
3.5	Kondisi Infrastuktur Perhubungan Darat.....	58
3.5.1	Angkutan Dalam Kota.....	58
3.5.2	Angkutan Kota Antar Kecamatan	60
3.5.3	Angkutan Pedesaan	62

3.6	Gambaran Umum Kecamatan Cikajang.....	66
3.6.1	Letak dan Geografis dan Wilayah Administrasi	66
3.6.2	Pola Penggunaan Lahan	69
3.6.3	Kependudukan	71
3.6.4	Sarana dan Prasarana	72
3.6.5	Perekonomian.....	72
3.7	Gambaran Umum Terminal Cikajang	73
3.7.1	Kondisi Umum Terminal Cikajang	73
3.7.2	Kondisi Pelayanan Terminal Sekarang	77
BAB IV	ANALISIS	82
4.1	Analisis Lokasi	82
4.1.1	Penilaian Terhadap Aksesibilitas Terminal	82
4.1.2	Kriteria Lokasi Terminal Berdasarkan Standar	84
4.1.3	Kriteria Lokasi Terminal dari Tapak Site	89
4.2	Fasilitas Terminal	99
4.2.1	Fasilitas Utama dan Penunjang	99
4.2.2	Sirkulasi Kendaraan	102
4.3	Trayek Terminal	103
4.4	Persepsi Masyarakat	107
4.4.1	Persepsi Penumpang	107
4.4.2	Persepsi Pengemudi Angkutan Umum (Supir)	113
4.5	Evaluasi Antara Kriteria dan Presepsi Masyarakat	119
4.6	Evaluasi Fungsi Terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang	123
BAB V	Kesimpulan	125
5.1	Kesimpulan.....	125
5.2	Rekomendasi	126
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses ke semua wilayah (Tamin 1997). Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan primer manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang aktivitasnya. Dalam melakukan kegiatan transportasi, manusia membutuhkan alat atau sering disebut dengan sarana transportasi. Menurut Miro (1997:5) bahwa sistem transportasi kota dapat diartikan sebagai suatu kesatuan elemen-elemen, komponen-komponen yang saling mendukung dan bekerja sama dalam pengadaan transportasi yang melayani wilayah. Komponen yang dimaksud salah satunya adalah terminal. Sebagian dari sistem transportasi keberadaan terminal tidak dapat dipisahkan dari komponen transportasi lain, khususnya sistem angkutan umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri No 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Terminal yaitu, pangkalan kendaraan bermotor untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikan dan menurunkan penumpang dan atau/barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal juga memiliki peran yang penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Lokasi dan fasilitas terminal menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal.

Kriteria penentuan lokasi terminal menurut pedoman Teknis Pembangunan Terminal Angkutan Jalan Raya dalam Kota dan Antar Kota (Dirjen Perhubungan Darat, 1995) mempunyai dasar pertimbangan, yaitu dari segi tata ruang, lokasi terminal hendaknya sesuai dengan Rencana Tata Ruang Pengembangan Kota dan

hendaknya tidak sampai mengganggu lingkungan sekitarnya. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi terminal antara lain aksesibilitas yaitu tingkat pencapaian kemudahan yang dapat dinyatakan dengan jarak fisik, waktu atau biaya angkutan.

Keberadaan terminal sering dituduh sebagai penyebab kemacetan hampir disebagian besar di kota Indonesia, hal ini disebabkan perenanaan yang tidak menyeluruh mencakup semua aspek yang terlebih didalamnya seperti pola tata guna lahan, pola jaringan jalan, pola penyebaran penduduk, kebutuhan pergerakan, sistem operasional dan tingkat pelayanan. Perencanaan sistem pergerakan angkutan umum yang tidak menyeluruh tersebut akan menambah beban permasalahan kemacetan yang ada. Hal ini akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat efektifitas, efesiensi serta pelayanan angkutan umum yang ada dan semakin menambah tingkat kemacetan.

Lokasi kajian pada studi ini berada di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Garut, Kecamatan Cikajang termasuk Kawasan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Dan berfungsi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Penetapan Kecamatan Cikajang sebagai Pusat Kegiatan Lokal mempengaruhi percepatan pembangunan di Kecamatan Cikajang dan mobilitas penduduk yang menyebabkan bertambahnya jumlah kendaraan yang terdapat di Kecamatan Cikajang, baik angkutan umum maupun pribadi. Dengan meningkatnya intensitas pergerakan yang dilakukan penduduknya maka tuntutan akan ketersediaan sarana dan prasarana angkutan semakin meningkat pula baik dari segi kualitas dan kuantitasnya, harus dapat mengimbangi tingkat pertumbuhan pergerakan kendaraan dan penduduk.

Kecamatan Cikajang ini dilalui oleh beberapa trayek dengan pergerakan internal (lokal) maupun eksternal. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan peran utama Terminal tipe C yaitu, terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan. Terminal yang ada tidak sesuai

dengan fungsi pergerakan yang dilayani, fungsi terminal tipe C tetapi terdapat angkutan kota dalam provinsi (AKDP) di area terminal. Permasalahan juga terjadi pada peran terminal sebagai tempat naik dan turun penumpang tersebut terganggu oleh aktivitas perdagangan, karena lokasi yang sangat berdekatan dengan pasar tradisional yang menyebabkan sedikit aktivitas didalam terminal dan tidak seperti selayaknya terminal. Menyebabkan kondisi ruang parkir yang sangat terbatas dalam menampung seluruh armada angkutan yang ada, juga kondisi berupa fasilitas – fasilitas yang masih ada sudah tidak layak. Hal ini juga mengakibatkan angkutan umum enggan untuk memasuki terminal Cikajang untuk menunggu penumpang, dan lebih memilih menunggu penumpang di pinggir jalan yang menyebabkan kemacetan. Dampak yang lebih luas adalah munculnya terminal bayangan.

Mengacu pada beberapa fenomena permasalahan diatas, maka dalam studi ini akan diangkat suatu kajian mengenai Evaluasi Fungsi Terminal tipe C di Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum lokasi terminal hendaknya menjamin kemudahan bagi pengguna (penumpang, operator kendaraan) baik dalam hal pencapaian, pergantian moda maupun kemudahan dalam memperoleh moda angkutan. Dilatarbelakang telah dijelaskan mengenai berbagai permasalahan yang ada pada kondisi eksisting Terminal Cikajang. Ada beberapa permasalahan yang muncul pada kondisi di Terminal Cikajang saat ini adalah:

1. Kapasitas dan Luas

Luas areal terminal eksisting yang tidak dapat menampung seluruh armada angkutan umum yang ada, yang disebabkan oleh banyaknya kios-kios pasar yang berada dalam area terminal. Dampaknya angkutan umum menurunkan dan menunggu penumpang di area luar terminal.

2. Sistem Sirkulasi dalam terminal dan luar terminal

Adanya gangguan terhadap sirkulasi keluar masuk penumpang baik penumpang datang maupun menurunkan dan menaikkan penumpang, yang sangat berpotensi menimbulkan delay dan kemacetan lalu lintas. Sebagian besar

kendaraan angkutan umum sering parkir menggunakan badan jalan dan mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang serta menghambat pergerakan kendaraan lainnya.

3. Perkembangan Transportasi

Ditinjau dari lokasi, letak Terminal Cikajang sangat berdekatan dengan Pasar tradisional, Terminal Cikajang juga dekat dengan pusat aktifitas masyarakat (permukiman dan perdagangan). Peningkatan aktivitas masyarakat dan perkembangan transportasi yang makin tinggi, akan berdampak pada kondisi terminal terutama daya tampung kegiatan terminal terhadap luasan yang dibutuhkan.

Mengingat terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi dan tempat berlangsungnya berbagai aktivitas yang sangat kompleks, maka dibutuhkan suatu tempat yang memadai (baik ukuran maupun lokasinya), supaya tidak menimbulkan gangguan bagi lalu lintas disekitarnya.

Dari keadaan yang ada tersebut dapat disusun pertanyaan penelitian adalah **Bagaimana Fungsi Terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang ditinjau dari lokasi, kebutuhan fasilitas terminal, dan jaringan trayek berdasarkan fungsi terminal tipe C ?**

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji fungsi Terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang dari aspek lokasi, fasilitas terminal dan jaringan trayek terminal

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai dalam studi ini antara lain:

- a. Mengidentifikasi kondisi terminal eksisting
- b. Mengidentifikasi kesesuaian lokasi
- c. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas terminal
- d. Mengidentifikasi konektivitas terminal dalam jaringan trayek

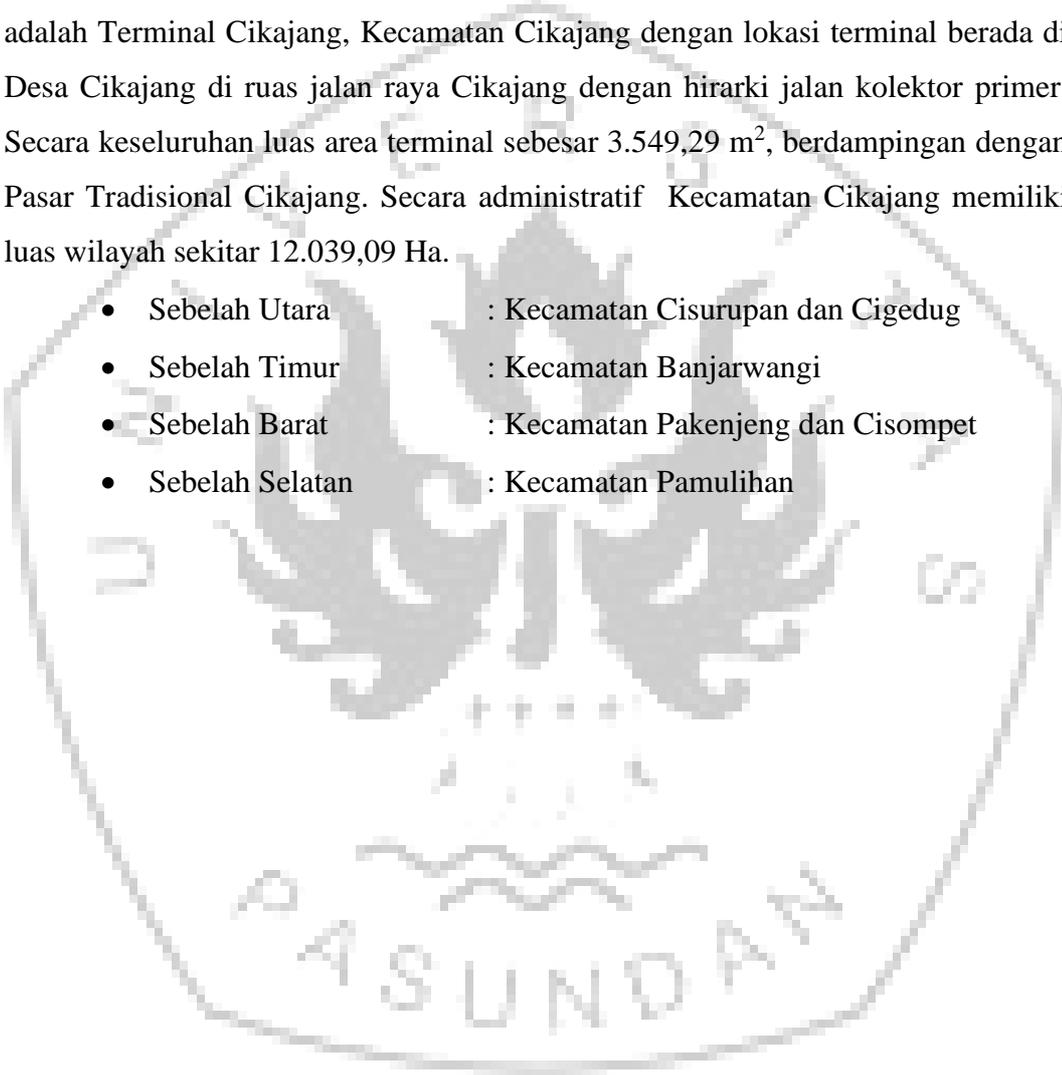
1.4 Ruang Lingkup dan Wilayah Studi

Untuk mencapai tujuan studi seperti yang dikemukakan di atas, maka ruang lingkup dalam pembahasan studi ini, pembatasannya akan meliputi lingkup perwilayahan dan lingkup materi studi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Pada studi ini, wilayah yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian adalah Terminal Cikajang, Kecamatan Cikajang dengan lokasi terminal berada di Desa Cikajang di ruas jalan raya Cikajang dengan hirarki jalan kolektor primer. Secara keseluruhan luas area terminal sebesar 3.549,29 m², berdampingan dengan Pasar Tradisional Cikajang. Secara administratif Kecamatan Cikajang memiliki luas wilayah sekitar 12.039,09 Ha.

- Sebelah Utara : Kecamatan Cisurupan dan Cigedug
- Sebelah Timur : Kecamatan Banjarwangi
- Sebelah Barat : Kecamatan Pakenjeng dan Cisompet
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pamulihan



**EVALUASI FUNGSI TERMINAL TIPE C
DI KECAMATAN CIKAJANG KABUPATEN GARUT**

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN CIKAJANG

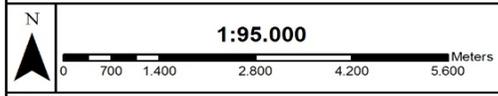
LEGENDA

ADMINISTRASI

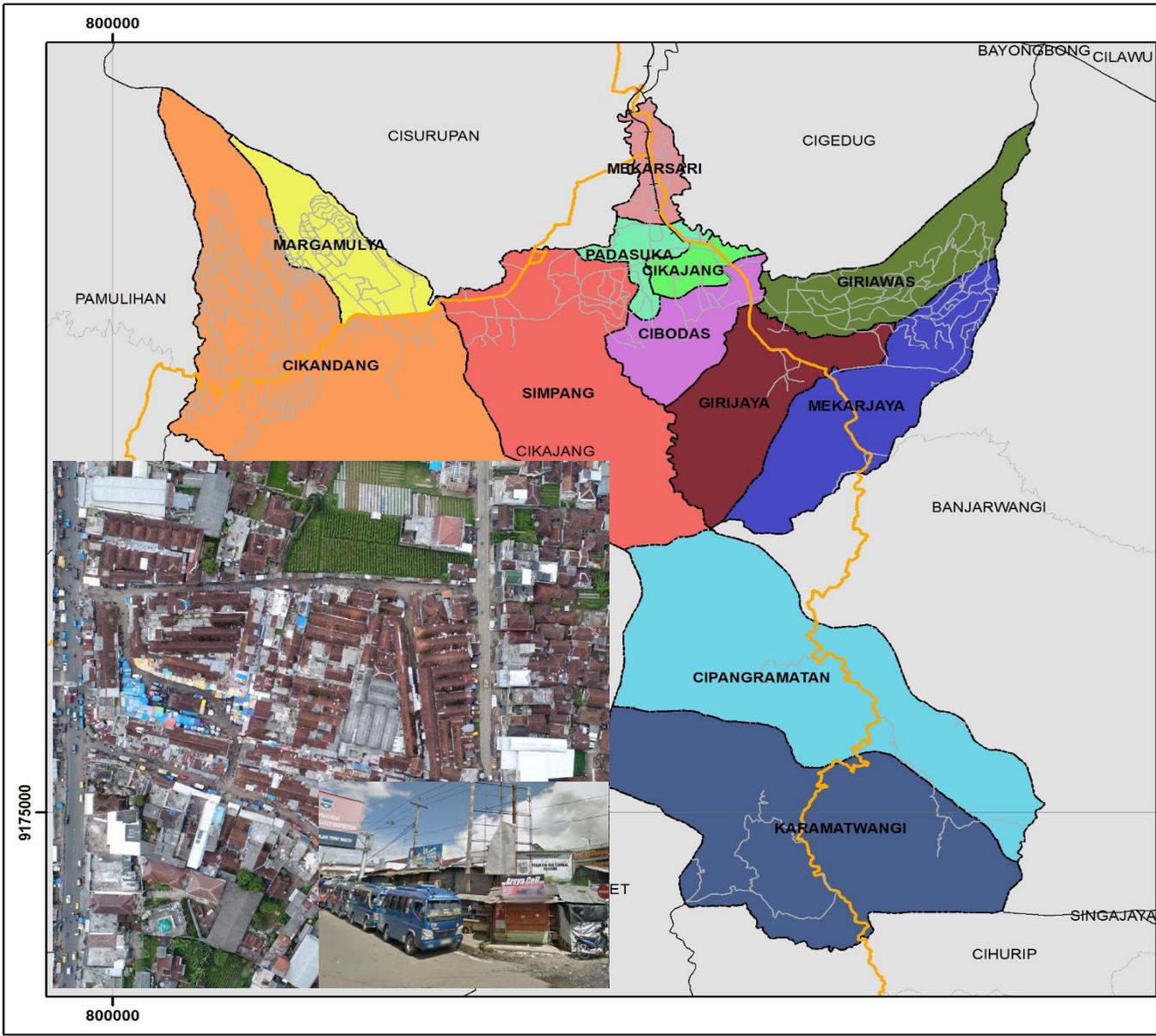
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- JaLan Kolektor
- JaLan Lokal

DESA

- CIBODAS
- CIKAJANG
- CIKANDANG
- CIPANGRAMATAN
- GIRIAWAS
- GIRIJAYA
- KARAMATWANGI
- MARGAMULYA
- MEKARJAYA
- MEKARSARI
- PADASUKA
- SIMPANG



Sumber :
RTRW Kabupaten Garut



1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Pada ruang lingkup ini pada dasarnya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diambil pada perumusan masalah. Ruang lingkup substansi yang ada pada penelitian ini yaitu mengevaluasi fungsi Terminal Tipe C, evaluasi yang dimaksud terhadap fungsi lokasi, fasilitas, dan jaringan trayek.

Ruang lingkup yang dijadikan batasan studi dalam menjelaskan sasaran penelitian adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Kondisi Terminal Eksisting

Identifikasi kondisi terminal eksisting Terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang berupa kondisi sirkulasi angkutan umum, luasan dan fasilitas terminal

b. Identifikasi Kesesuaian Lokasi

Identifikasi kesesuaian lokasi diperoleh dengan membandingkan eksisting terminal dan peraturan/standar, teori, maupun rencana terkait. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan juga sebagai indikator dalam mengidentifikasi kesesuaian lokasi meliputi :

- Jaringan Jalan
- Luasan
- Land use sekitar
- Aksesibilitas antar zona (desa)

Selanjutnya dapat diketahui apakah keberadaan terminal saat ini sudah sesuai kriteria dan mempunyai lokasi paling optimal.

c. Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Terminal

Identifikasi kebutuhan fasilitas Terminal diperoleh dengan membandingkan fasilitas yang ada dengan standar penyelenggaraan terminal. Untuk mengetahui kondisi fasilitas (layak/tidak layak) juga fasilitas yang dibutuhkan keberadaannya dalam suatu terminal, termasuk sirkulasi angkutan umum dalam terminal, tujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam terminal.

d. Identifikasi konektivitas terminal dalam jaringan trayek

Identifikasi konektivitas terminal dalam jaringan trayek diperoleh dari mengkaji trayek yang dilayani oleh Terminal Tipe C. Tujuannya mengetahui keterkaitan antara sistem angkutan antar kota dengan sistem angkutan dalam kota dan terlayannya pergerakan penduduk dalam wilayah maupun diluar wilayah.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam kajian studi ini ada tiga metodologi yang digunakan yaitu metodologi pendekatan studi, metodologi pengumpulan data dan metodologi analisis data, untuk lebih jelasnya sebagai berikut

1.5.1 Metode Pendekatan

Pendekatan studi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dan sasaran studi. Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini yaitu pendekatan deskriptif, baik secara kualitatif (deskriptif, normatif) maupun kuantitatif (statistik-deskriptif) yang diharapkan mampu menjelaskan :

- a. Pendekatan terhadap karakteristik kondisi eksisting terminal
- b. Mengetahui aksesibilitas antar zona (desa), luasan terminal, tata guna lahan sekitar dan struktur ruang dalam kaitanya lokasi terminal
- c. Pendekatan terhadap fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang ada didalam terminal,
- d. Pendekatan terhadap trayek angkutan umum yang dilayani terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang.

1.5.2 Metodologi Pengumpulan Data

Proses pengumpulan dalam kajian ini antara lain adalah sebagai berikut:

A. Pengumpulan Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari survei lapangan langsung mengamati obyek yang menjadi sasaran penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Observasi lapangan dalam studi ini yaitu melihat kondisi eksisting terminal.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden yang dianggap mampu dan mengetahui permasalahan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan terminal.

3. Quisioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

B. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang telah disusun atau di olah pada instansi terkait, yaitu Bappeda, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Badan Pusat Statistik.

1.5.3 Metode Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Terminal Cikajang, yaitu penumpang dan operator kendaraan. Populasi yang dipilih penumpang yang datang ke terminal baik penumpang, calon penumpang yang diantar (*kiss and ride*), calon penumpang yang membawa kendaraan sendiri dan memarkir kendaraanya (*park and ride*), dan pejalan kaki.

Menurut Nazir (1999:344) salah satu cara untuk memperoleh jumlah sampel adalah dengan mempergunakan rumus yaitu:

$$n = \frac{N \cdot p(1 - p)}{(N - 1) D + p(1 - p)}$$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

p = proporsi populasi

B = *Bound of error* dalam pengambilan sampel

1.6 Metode Analisis

Analisis data dalam studi ini diarahkan sebagai tahap selanjutnya setelah pengumpulan data untuk memperoleh output studi yang diharapkan. Analisis data dalam studi ini terdiri dari beberapa pendekatan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif terdiri dari deskriptif kualitatif, normatif kualitatif. Sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

Adapun metode analisis yang akan digunakan adalah :

A. Analisis lokasi terminal

1. Penilaian Terhadap Lokasi Eksisting Terminal

Dalam mencari lokasi dengan aksesibilitas tinggi terlebih dahulu menentukan kelas wilayah dan melakukan penilaian terhadap kelas-kelas wilayah. Metode pengklasifikasian menggunakan Metode Sturges serta melakukan interval untuk melakukan klasifikasi. Indikator untuk lokasi paling optimal yaitu jarak antar setiap desa, kemudian menjumlahkan nilai setiap indikator tersebut. Jumlah setiap indikator tersebut dilakukan pengkelasan dengan aturan yang sama pada setiap indikator.

menggunakan metoda pengklasifikasian data menurut Sturges dengan rumus :

$$\text{Jumlah Klasifikasi} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Ket : n = Banyak Desa

Kemudian dalam menentukan interval kelas menggunakan rumus :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Terbesar} - \text{Jumlah Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Ket : X minimal \leq Rendah = Klasifikasi Sangat Tinggi

Selain untuk mengetahui lokasi dengan aksesibilitas yang paling tinggi metode ini digunakan untuk mengetahui lokasi permintaan angkutan dan ketersediaan jaringan jalan yang memadai.

Selain faktor penentu lokasi terminal berdasarkan kemudahan pencapaian ke lokasi (aksesibilitas). Penentu lokasi terminal dilakukan dengan kriteria-kriteria berdasarkan standar Keputusan Menteri Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan.

2. Analisis Penilaian Terhadap Tata Guna Lahan (*Land Use*)

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi lokasi terminal berdasarkan pola ruang dan stuktur ruang. Analisis ini dilakukan dengan meninjau pola pemanfaatan ruang budidaya dan lindung di Kecamatan cikajang, dan stuktur ruang. Dengan mengetahui pola pemanfaatan ruang dan stuktur ruang maka kemudian dapat diketahui karakteristik lokasi terminal eksisting, apakah sudah sesuai berdasarkan persyaratan faktor penentu lokasi terminal.

B. Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi fasilitas juga fasilitas yang dibutuhkan keberadaanya dalam suatu terminal. Fasilitas yang dimaksud yaitu fasilitas utama dan penunjang dalam terminal. Dalam hal ini untuk menjawab perumusan masalah mengenai sirkulasi kendaraan dan kebutuhan fasilitas. Berdasarkan hasil penilaian standar maka akan dihasilkan berupa informasi tentang kebutuhan fasilitas terminal tipe B

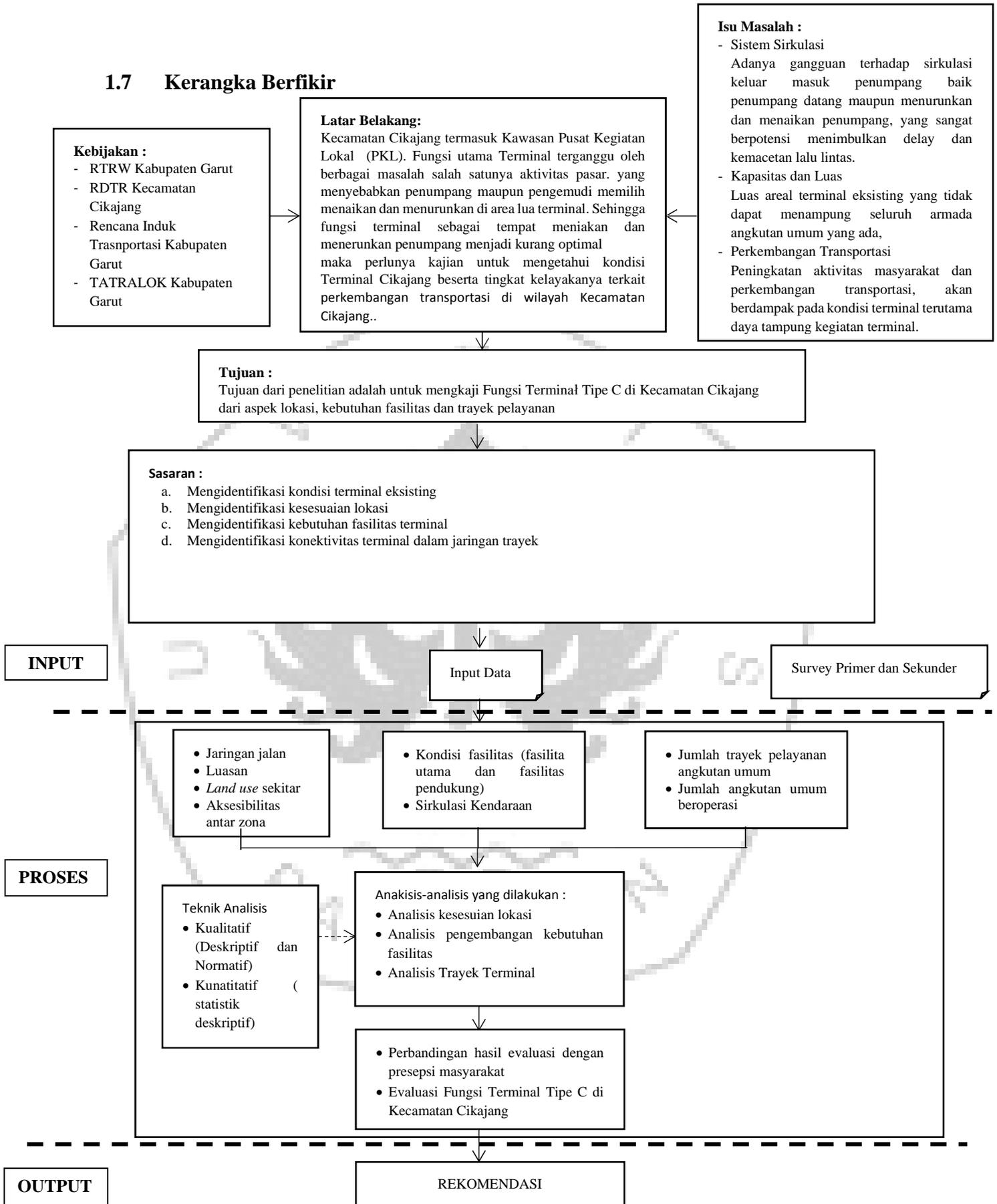
berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

C. Analisis Jaringan Trayek Terminal

Semakin banyak jumlah trayek yang melalui/melewati suatu lokasi terminal maka kemudahan untuk mencapai suatu lokasi yang diinginkan secara langsung akan semakin tinggi. Tujuan mendasar dari metode ini adalah Untuk mengetahui keterkaitan antara sistem angkutan antar kota dengan sistem angkutan dalam kota dan kebutuhan taryek dalam terminal.



1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir ini, antara lain meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian mengapa studi ini dilakukan, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dan Sasaran yang diharapkan dalam studi ini, ruang lingkup, metodologi penelitian termasuk kerangka penelitian serta bagian sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori berisi teori-teori yang bisa dipakai untuk memecahkan permasalahan yang ada. Diakhir bab dibuatkan ringkasan teorinya, sehingga menjadi lebih jelas dan variabel apa yang mendukungnya.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai wilayah studi yang akan dikaji yaitu Terminal Cikajang di Kecamatan Cikajang sehingga dapat diketahui gambaran umum wilayah studi yang meliputi kondisi eksisting terminal.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisis- analisis data baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang digunakan dalam proses mengkaji fungsi Terminal Tipe C di Kecamatan Cikajang.

BAB V KESIMPULAN

Berisi tentang temuan, kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi-rekomendasi sesuai hasil penelitian. Baik rekomendasi secara umum maupun rekomendasi kepada pemerintah Kabupaten Garut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

- Adisasmita, A., 2012. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ceder, A., 2006. *Public Transit Planning and Operation*. Haifa, Israel : Elsevier
- Khisty dan B.Kent Lall. 2006. *Dasar – Dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Miro, F., 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, E., 1985. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Oglesby dan R. Gary Hicks., 1990. *Teknik Jalan Raya*. Jakarta: Erlangga.
- Tamin, O., 1998. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Walgito, B., 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Adi
- Warpani S., 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Wirawan., 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Depok: Raja Grafindo Persada

B. Studi Terdahulu

- Indrias, E., 2002. *Aspek Kemudahan Pencapaian dalam Penentuan Lokasi Terminal Bus (Kasus Terminal Bus Terboyo Semaang)*. Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alek, K., 2008. *Evaluasi Lokasi Terminal Angkutan Umum di Kecamatan Rangasdengklok*. Tugas Akhir, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pasundan, Bandung.
- Septiana, D., 2016. *Analisis Perencanaan Penentuan Lokasi Terminal Kertonegoro Kabupaten Ngawi*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sihono., 2006. *Pengaruh Lokasi Terhadap Aktivitas Terminal (Studi Kasus: Terminal Giri Adipura dan Sub Terminal Krisak Kota Wonogiri)*. Tesis,

Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.

Deddy, E., 2008. *Analisis Kinerja Terminal Leuwipanjang Kota Bandung*. Tugas Akhir, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pasundan, Bandung.

C. Diluar Jurnal dan Buku

Sihono. 2006. Pengaruh Lokasi Terhadap Aktivitas Terminal (Studi Kasus : Terminal Giri Adipura dan Sub Terminal Krisak Kota Wonogiri). Tesis UNDIP : Tidak diterbitkan

D. Peraturan – Peraturan Terkait

_____, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Cikajang Tahun 2016 - 2036

_____, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Garut Tahun 2011-2031

_____, Kabupaten Garut Dalam Angka Tahun 2018

_____, Kecamatan Cikajang Dalam Angka Tahun 2018

_____, Keputusan Menteri Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan

_____, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum

_____, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

_____, Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

_____, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

E. Jurnal/Hasil Penelitian

Wahyu, P., 2014. Evaluasi Kinerja Terminal Induk Kota Bekasi. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Brawijaya, Malang.

Kusbandono, H., 2014. *Kinerja dan Kapasitas Terminal Cikarang*. Jurusan Teknik Sipil, Universitas Islam

- Febrian, A., Bitta, P., 2015. *Peluang Peningkatan Tipe Terminal di Kecamatan Banyuamaik*. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota , Universitas Dipenogoro,Semarang.
- Bramantya, A., 2018. *Studi Tentang Keberadaan Terminal Bayangan Sukun Banyumanik Kota Semarang*. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Roni, Yaddy dan Ariyati. 2012. *Perencanaan Terminal Terpadu di Kota Padang*. Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta, Padang.

